

Global

Saham Amerika Serikat (AS) berakhir beragam dengan Nasdaq Composite naik karena keuntungan Nvidia. Nasdaq Composite naik 1%, sementara S&P 500 naik 0,4%. Dow Jones Industrial Average turun 0,3%. Nvidia naik 4,9% karena investor menantikan laporan laba kuartalan terbaru pembuat chip tersebut pada hari Rabu. Indeks saham utama Eropa menyentuh level terendah dalam tiga bulan pada hari Selasa, karena meningkatnya ketegangan geopolitik, yang dipicu oleh Rusia yang menurunkan ambang batasnya untuk serangan nuklir, mendorong investor untuk beralih ke aset yang lebih aman. STOXX pan-Eropa ditutup turun 0,4%. Ekspor Jepang membukukan kenaikan 3,1% pada bulan Oktober dibandingkan dengan tahun lalu, bangkit dari penurunan pada bulan September yang menandai level terendah dalam 43 bulan. Kenaikan tersebut merupakan pembalikan dari penurunan 1,7% pada bulan September. Data pemerintah menunjukkan bahwa ekspor Jepang mengalami peningkatan paling besar ke wilayah Timur Tengah, mencatat kenaikan 35,4%, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup di zona hijau pada perdagangan Selasa kemarin, meski penguatannya terpankas setelah sempat melesat lebih dari 1% sepanjang perdagangan hari ini. IHSG ditutup menanjak 0,86% ke posisi 7.195,71. IHSG sempat menyentuh kembali level psikologis 7.200. Namun sayangnya, IHSG tak mampu bertahan dan tetap di level 7.100-an. Tetapi, IHSG makin dekati level 7.200-an. Nilai transaksi indeks pada hari ini mencapai sekitar Rp 11 triliun dengan melibatkan 23 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1,2 juta kali. Sebanyak 382 saham naik, 212 saham turun, dan 197 saham stagnan. IHSG pada hari ini akan menantikan keputusan suku bunga terbaru dari Bank Indonesia (BI). Sebagai catatan, pada Oktober lalu, BI memutuskan untuk menahan suku bunganya di level 6%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 15.850 dengan indikasi perdagangan di 15.780 – 15.875. Dari pasar obligasi, *yield* diperdagangkan flat 0-1bps pada perdagangan kemarin. Terlihat adanya permintaan yang cukup baik didominasi oleh investor lokal pada seri tenor 10-tahun. Terdapat juga beberapa aksi *switching* oleh investor dari seri tenor pendek ke seri tenor medium 10-tahun, FR103. Kementerian Keuangan juga telah menerbitkan 3 seri INDOIS baru tenor 5, 10, dan 30-tahun, senilai total USD 2.75 Milyar.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	18-Nov	19-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.91	6.89	(0.36)
INA 10 YR (USD)	5.21	5.18	(0.56)
UST 10 YR	4.41	4.40	(0.40)

INDEXES	18-Nov	19-Nov	%
IHSG	7134.28	7195.72	0.86
LQ45	867.74	876.93	1.06
S&P 500	5893.62	5916.98	0.40
DOW JONES	43389.60	43268.9	(0.28)
NASDAQ	18791.81	18987.4	1.04
FTSE 100	8109.32	8099.02	(0.13)
HANG SENG	19576.61	19663.6	0.44
SHANGHAI	3323.85	3346.01	0.67
NIKKEI 225	38220.85	38414.4	0.51

FOREX	19-Nov	20-Nov	%
USD/IDR	15850	15850	0.00
EUR/IDR	16793	16801	0.05
GBP/IDR	20095	20115	0.10
AUD/IDR	10317	10358	0.40
NZD/IDR	9339	9372	0.36
SGD/IDR	11837	11843	0.05
CNY/IDR	2191	2189	(0.10)
JPY/IDR	102.83	102.40	(0.42)
EUR/USD	1.0595	1.0600	0.05
GBP/USD	1.2678	1.2691	0.10
AUD/USD	0.6509	0.6535	0.40
NZD/USD	0.5892	0.5913	0.36

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade OCT	¥461.2B	¥294.1B	¥320B
JP	Exports & Imports YoY OCT	3.1% & 0.4%	-1.7% & 1.8%	2.3% & -0.5%
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.1%	3.1%	3.1%
CN	Loan Prime Rate 5Y NOV	3.6%	3.6%	3.6%
GB	Inflation Rate MoM & YoY OCT		0% & 1.7%	0.4% & 2.1%
ID	Interest Rate Decision		6.0%	6.0%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics